

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kajian teori, paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengadaan sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Queen Al Falah telah berjalan sangat baik, hal ini terhitung dari perencanaan pengadaan selalu mengedepankan fasilitas penunjang pondok pesantren untuk membantu belajar santri. Untuk itu, walaupun tidak pernah mengajukan bantuan kepada pihak pemerintah, proses pengadaan sarana dan prasarana mampu dilakukan dengan cara pembelian, penyewaan, dan pemberian atau bantuan.
2. Pemeliharaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri yang telah dilakukan mampu untuk menjaga keberlangsungan fungsi sarana dan prasarana yang ada. Mulai dari pemeliharaan rutin, berkala, darurat, dan preventif.
3. Inventarisasi sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri dianggap telah memenuhi beberapa tujuan inventarisasi yang ada, walaupun secara administratif belum dilakukan.
4. Pemanfaatan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri dipadang dari prinsip efektifitas dan efisiensi bisa

dianggap masih banyak yang dalam penggunaannya melebihi kapasitas atau tidak selayaknya seperti penggunaan asrama, ruang kelas, kamar mandi, halaman, bus dan minibus, dan GOR.

## **B. Implikasi Teoritis dan Praktis**

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Queen Al Falah dapat dikemukakan implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

- a. Manajemen sarana dan prasarana adalah proses pengadaan dan pendayagunaan komponen-komponen yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.
- b. Beberapa fungsi manajemen sarana dan prasarana yang dapat diterapkan di Pondok Pesantren yaitu pengadaan, pemeliharaan, inventarisasi, dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan.
- c. Suatu pendidikan dikatakan meningkat mutu pendidikannya bila dalam proses tidak mengabaikan hal-hal yang sangat berperan dalam mencapai tujuan pendidikan, salah satunya yaitu sarana dan prasarana yang memadai juga manajemen yang baik.

### **2. Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pengurus Pondok Pesantren khususnya Pondok Pesantren Queen Al

Falah untuk lebih menyusun manajemen sarana dan prasarana yang dimiliki sesuai dengan teori-teori dari pakar manajemen sarana dan prasarana yang ada. Peran sarana dan prasarana sangat berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sarana dan prasarana yang memadai dan manajemen yang baik akan dapat menumbuhkan semangat belajar dan mengajar juga dapat menumbuhkan minat dan bakat. Dengan begitu maka mutu pendidikan pondok pesantren akan meningkat. Jika suatu mutu pendidikan pesantren meningkat, maka lulusan pesantren akan bisa mencapai cita-cita pendidikan pesantren yaitu menciptakan lulusan yang berdaya saing dengan perkembangan zaman.

### **C. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan, maka saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Untuk kepala pondok, untuk lebih bersemangat dalam menjalankan tugas dan juga untuk lebih menyusun manajemen sarana dan prasarana agar lebih baik lagi.
2. Untuk pengurus pondok, untuk lebih memperhatikan keberlangsungan fungsi sarana dan prasarana yang telah ada. Karena itu adalah salah satu penunjang peningkatan mutu pendidikan pesantren.
3. Bagi santri, lebih giat lagi belajarnya. Karena sarana dan prasarana yang ada itu bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar santri.

4. Untuk peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian yang lebih baik lagi dan dapat meneliti dari sudut pandang yang lain mengenai manajemen sarana dan prasarana.